



Korut Tembak Pos Korsel

SEOUL: Korea Utara menembaki pos jaga perbatasan Korea Selatan pada pukul 07.41 waktu setempat, Minggu (3/5). Ulah Korut dibalas Korsel dengan dua tembakan. Insiden itu tidak menimbulkan korban jiwa. Kepala Staf Gabungan Korsel menyatakan, pihaknya sedang berkomunikasi dengan Korea Utara melalui hotline militer mereka untuk menentukan penyebab insiden itu. Penembakan dilakukan Korut, sehari setelah koran *Rodong Sinmun* memberitakan Kim Jong-un meresmikan pabrik pupuk fosfat. Kim menggantung pita dalam upacara yang meriah. Kim hadir setelah menghilang sejak 11 April 2020. Kim yang menjalani operasi jantung sempat diisukan meninggal.

Brasil Usir 30 Diplomat

BRASILIA: Brasil akan mengusir 30 diplomat dan staf konsuler Venezuela pada 12 Mei 2020. Kebijakan itu dianggap melanggar Konvensi Jenewa oleh Menlu Venezuela Jorge Arreaza. Diplomat Venezuela tersebut tersebar di Brasilia, Sao Paulo, Rio de Janeiro, Manaus, Belem dan Boa Vista. Pengusiran diplomat Venezuela dilakukan oleh Presiden Jair Bolsonaro. Brasil hanya mengakui Maria Tereza Balandria yang ditunjuk oposisi Venezuela sebagai Dubes di Brasil.

Kerusuhan di Penjara Venezuela

CARACAS: United Nations Office of the High Commissioner for Human Rights (UNOHCHR) mendesak kerusuhan di Penjara Los Llanos, Venezuela diusut, Minggu (3/5). Penjara tersebut berada di Kota Guanare, Negara Bagian Portuguese. Menteri Lembaga Pemasarakatan Iris Varela melaporkan kerusuhan menewaskan 47 napi dan menyebabkan 75 orang cedera. Anggota Parlemen Venezuela, Maria Beatriz Martinez mengatakan kerusuhan dipicu kurangnya makanan. Penjara berkapasitas 750 orang itu menampung 2.500 napi. Sejak korona mewabah, para napi tak mendapat kiriman makanan dari keluarga.

Pesawat Militer Bolivia Jatuh

LA PAZ: Sebuah pesawat militer Bolivia jatuh pada Sabtu (2/5) waktu setempat, menewaskan dua awak pesawat dan empat orang warga Spanyol yang rencananya dipulangkan di tengah wabah korona. Kecelakaan itu terjadi di dekat kota Trinidad. Bolivia telah menutup perbatasannya untuk memperlambat penyebaran pandemi. Militer Bolivia telah membentuk panel untuk menyelidiki kecelakaan itu. (AP/Bro)-g

Kasus Covid-19 di Penjara AS Parah

WASHINGTON (KR) - Perang global melawan pandemi virus korona berlanjut di 212 negara, Minggu (3/5). Jumlah pengidap Covid-19 global mencapai 3.484.631 jiwa. Sebanyak 244.791 orang tewas dan 1.124.290 orang sembuh dari korona.

Kenaikan jumlah pasien korona yang besar terjadi di Brasil dan penjara atau Lembaga Pemasarakatan (Lapas) di Amerika Serikat. Di Brasil total kasus ada 95.559 dan 6.750 orang tewas. Dalam 24 jam terjadi 4.970 kasus baru dan 421 orang tewas. Dalam sehari, kenaikan kasus baru mencapai 5,4 persen dan korban tewas naik 6,7 persen.

Di AS, Direktur Biro Penjara, Michael Carvajal mengatakan ada 13.436 napi dan 5.312 staf penjara AS yang positif Covid-19. Mereka tersebar di 122

Lembaga Pemasarakatan (LP). Biro Penjara AS mengawasi 152 ribu napi dan 36 ribu staf.

Covid Prison Data menunjukkan 80 persen napi di LP Marion, Ohio positif korona. Mereka terdiri dari 2.500 napi dan 175 staf penjara. Di LP Terminal Island dekat Los Angeles menyebutkan 60 persen dari 1.050 napi positif korona. Di LP Trousdale Turner, Tennessee, 2.725 napi dites Covid-19. Hasilnya 1.299 napi positif korona. Sebanyak 50 staf juga positif korona.

Di hotel Beijing, Peme-

rintah China melakukan karantina terhadap warga yang baru datang dari Hubei dan luar negeri. Guna menghindari tewasnya petugas kesehatan, hotel tersebut mengerahkan robot dan CCTV untuk memantau aktivitas di hotel karantina.

Sementara itu Kanselir Jerman Angela Merkel mengatakan, negara-negara Uni Eropa akan bersama-sama mengembangkan vaksin Covid-19. Vaksin itu nantinya akan tersedia secara global jika telah ditemukan.

"Ini adalah tentang bagaimana kita mengembangkan vaksin, obat-obatan, dan pilihan diagnostik yang baik untuk semua orang di seluruh dunia. Jerman mengambil tanggung jawab ini," kata Merkel.



KR- AP/Kathy Willens

Penjara federal AS di Brooklyn, New York

Merkel dan para pemimpin EU lainnya sebelumnya telah menyerukan penggalangan dana dalam jumlah USD 8,3 juta untuk membantu pengembangan vaksin dan obat-obatan Covid-19. Menurut

Merkel, dana sebesar itu masih belum cukup untuk mengembangkan vaksin. "Jerman akan memberikan kontribusi keuangan yang signifikan untuk pekerjaan ini," ujarnya. (AP/Pra)-g

Dokter RI dan China Bahas Covid-19



KR-Istimewa

Panelis para pakar medis China.

BEIJING (KR) - Pandemi Covid-19 menjadi ujian berat, khususnya bagi tim medis. Seluruh tim medis di dunia bekerja siang malam tak kenal lelah untuk menangani

para pasien Covid-19. Tak salah jika para dokter dan tim medis ini disebut sebagai pahlawan dalam perang melawan pandemi Covid-19. Untuk mendukung upa-

ya penanggulangan Covid-19 di Indonesia, KBRI Beijing bersama Kementerian Luar Negeri RI menggelar kegiatan webinar pelatihan tata cara penanganan garda terdepan Covid-19 bersama para pakar dari China. Kegiatan ini didukung oleh Jack Ma Foundation dan Alibaba Foundation.

Webinar menghadirkan panelis yang merupakan para ahli medis dari Affiliated Hospital of Qingdao University yang menjadi garda terdepan saat penanganan Covid-19 yang melanda Wuhan, China.

Mereka terdiri Prof Niu Haitao (Vice President Affiliated Hospital of Qingdao University Dept), Prof Kong Xijuan (Director of

Medical Affairs), Prof Wei Lili (Assistant President), Prof Yu Wenchang (Director of Respiratory and Critical Care Department), Prof Fang Wei (Deputy Director of ICU), Prof Li Kun (Deputy Director of ICU), Prof Weng Yunqi (Deputy Director of Emergency Internal Medicine Dept), dan Prof Feng Wei (Deputy Director of Anesthesiology Dept).

"Webinar ini diselenggarakan untuk memfasilitasi diskusi antara tim medis Indonesia dengan para ahli China terkait penanganan Covid-19. Tim medis Indonesia juga dapat berbagi pengalaman terkait upaya menekan penyebaran pandemi Covid-19 yang saat ini dihadapi

Indonesia, serta bertukar pendapat dengan para pakar China," kata Duta Besar RI Djauhari Orat-mangun.

Terdapat 316 orang peserta aktif terdiri dari para dokter dan tim medis, serta perwakilan lebih dari 25 rumah sakit di seluruh Indonesia ikut serta dalam webinar ini.

Topik diskusi antara lain terkait penanganan pasien parah, tata cara menghadapi situasi gawat darurat, upaya perlindungan tim medis dari infeksi virus, upaya pencegahan dan karantina mandiri oleh masyarakat serta pendampingan psikologis dalam menghadapi pandemi. (Rsv)-g

OLAHRAGA

HADAPI BULUTANGKIS MULTI CABANG Jaya Raya Satria Siapkan Pemain

SLEMAN (KR) - Klub bulutangkis Jaya Raya Satria (JRS) Sleman yang merupakan anggota klub Pengkab PB-SI Sleman masih memiliki pemain yang cukup banyak. "Klub yang dibina mantan pemain ganda putri nasional, Finarsih ini punya sekitar 60 pemain dari berbagai kelompok umur (KU). Saat latihan kita tempatkan di tiga GOR, yaitu GOR Finarsih Jalan Godean, GOR Klebangan Sleman dan GOR Marga Jaya Tajem Sleman," ujar pelatih JRS, Dian Agung Pambudi, Minggu (3/5).

Mereka dilatih oleh Dian Agung Pambudi, Heru, Zulhan dan Dedy (GOR Finarsih), Sanya, Ayu (GOR Klebangan), Aulia Rahma, Sarah dan Rezky Febriansyah (GOR Marga Jaya Tajem).

"Selain pelatih, Aulia, Sarah dan Rezky juga merangkap se-

bagai pemain kelompok dewasa," jelas Dian Agung.

Selama pandemi Covid-19 latihan tidak dilakukan secara bersama. "Pemain latihan mandiri di rumah masing-masing, dengan diberi program latihan. Pelatih Jaya Raya Satria juga ada yang memberikan program latihan secara privat, di lapangan milik atlet, bukan di GOR bulutangkis seperti biasa," sambungnya.

Para pemain baru akan dikumpulkan untuk latihan bersama setelah lebaran sambil menunggu pengumuman resmi dari pemerintah.

"Untuk menghadapi berbagai event, di antaranya kejuaraan bulutangkis Djarum Multi Cabang (DMC) seri I, kita menyiapkan sebanyak 40 pemain pilihan dari kelompok usia dini, anak-anak, pemuda, remaja dan taruna," pungkaskan Dian Agung. (Rar)-o

YOGYA (KR) - Gerak cepat dilakukan kepengurusan baru Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogya usai menerima surat keputusan (SK) kepengurusan lengkap dari KONI DIY beberapa waktu lalu. Salah satu target utama yang segera bisa dilakukan adalah pencairan dana anggaran melalui hibah APBD Pemkot Yogya.

Ketua Umum (Ketum) KONI Yogya, Aji Karnanto SE MM kepada KR di Yogya, Minggu (3/5) mengatakan, pencairan dana untuk KONI Yogya memang menjadi agenda awal di kepengurusan anyar ini agar bisa memulai program-program yang telah direncanakan. "Yang pertama jelas mengurus masalah anggaran yang ada di KONI Yogya yang masih dalam proses pencairan," jelas Aji.

Dengan telah selesainya proses penyusunan kepengurusan baru dan telah mendapatkan persetujuan dari KONI DIY, Aji berharap tahapan demi tahapan untuk proses pencairan dana APBD tersebut bisa segera

teralisasi. Mengingat, selain program yang tertunda, pencairan dana tersebut juga sangat ditunggu untuk kinerja kesekretariatan di KONI Yogya.

Disinggung mengenai rencana pemangkasan dana KONI Yogya yang awalnya akan mendapatkan Rp 7 miliar, pria yang menggantikan Ketum lama, Tri Djoko Susanto ini mengatakan, sudah mendapatkan kepastian mengenai pemangkasan tersebut. Hanya saja, untuk besaran dana yang akan dipotong memang belum bisa dipastikan dan menunggu program apa saja yang akan diajukan KONI Yogya.

Terkait pemangkasan dana KONI Kota Yogya ini, Aji sangat memahaminya kebutuhan yang sangat besar saat ini untuk penanggulangan, pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. "Kami sangat memahami kebutuhan Pemkot Yogya untuk penanganan wabah ini. Jadi, kami tak masalah jika akan dipangkas. Kami juga mengetahui, anggaran lainnya



KR-Adhitya Asros

Aji Karnanto SE MM

juga dipangkas untuk hal ini," jelasnya.

Meski mendukung pemangkasan, namun Aji tetap berharap besaran dana yang akan dipangkas dari anggaran KONI Yogya tetap sesuai dengan kebutuhan riil KONI Yogya di tahun 2020 ini. Dari sejumlah program kerja yang telah dicanangkan dan diajukan ke Pemkot Yogya, pria yang juga memimpin Kamar

Dagang dan Industri (Kadin) Yogya ini menempatkan 2 hal sebagai kebutuhan pokok organisasinya.

Pertama adalah dana untuk kesekretariatan KONI Yogya yang nantinya akan menunjang seluruh kinerja organisasi olahraga Kota Yogya, serta dana bantuan bagi anggota cabang olahraga (cabor).

Dari dua hal tersebut, saat ini mengajukan proposal baru ke Pemkot Yogya dengan total anggaran sekitar Rp 3,5 miliar tau hanya setengah dari anggaran awal untuk dapat direalisasikan.

"Kami berharap, ya minimal setengah dari anggaran awal kami tetap bisa direalisasikan dalam program pemangkasan demi penanganan Covid-19 ini. Karena, untuk kesekretariatan KONI Yogya, seperti listrik dan honor pegawai kesekretariatan sangat penting dan tidak bisa dihilangkan. Selain itu, bantuan cabor juga kami ajukan agar tetap bisa direalisasi untuk menunjang keberlanjutan pembinaan," ujarnya. (Hit)-o

PORDA DIY XVI MUNDUR 2022

Forki DIY Harapkan Ajang Pengganti

YOGYA (KR) - Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI resmi mundur dari jadwal semula. Ajang multi-event bergengsi yang sedianya berlangsung September 2021 dengan Kabupaten Sleman sebagai tuan rumah, mundur ke September 2022. Cabang olahraga (cabor) menanggapi positif pengunduran jadwal tersebut.

Wakil Ketua II Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) DIY, Irwansyah Ginting, Minggu (3/5) menegaskan, cabor mengikuti keputusan dan ketentuan yang telah diambil KONI DIY be-



KR-Antri Yudiandiyah

Irwansyah Ginting

serta KONI Kabupaten/Kota di DIY.

"Tentu kami mengikuti

apa yang telah diputuskan. Tapi kami berharap tahun 2021 tetap ada event bergengsi sebagai pengganti yang bisa digelar cabor," kata Irwansyah Ginting.

Ginting berharap, KONI DIY membuat sebuah event bagi cabor semisal Kejuaraan Daerah (Kejurda) di tahun 2021. Dengan begitu, gregat pembinaan olahraga dapat berjalan. Atlet tetap semangat untuk terus menjalani latihan.

"Jarak antar Porda jadi cukup lama, dari 2019 ke 2022. Sebaiknya KONI DIY membuat sebuah event di

2021, *single event* seperti Kejurda. Agar suasananya bisa mirip-mirip Porda. KONI DIY bisa menyiapkan anggaran yang layak untuk menggelar itu bagi masing-masing cabor," tambahnya.

Lanjut Ginting, event semacam itu penting untuk memastikan gairah pembinaan dan pertandingan dapat terjaga.

Pembinaan di level klub/dojo/dojo dan kabupaten/kota tetap bergairah. "Agar gairah pembinaan itu tetap jalan," tegas pelatih kepala Pengda AS-KI DIY ini. (Yud)-o

PSSI Masih Gaji Penuh Pelatih Timnas

JAKARTA (KR)- PSSI hingga kini belum menerapkan pemotongan gaji terhadap pelatih Timnas Indonesia beserta para stafnya. Paling tidak mereka masih menerima gaji penuh hingga April.

Padahal sebelumnya, PSSI sempat mengumumkan rencana pemotongan gaji pelatih Timnas beserta para stafnya akibat pandemi virus korona. Terlebih Timnas sudah diliburkan hingga tidak ada kegiatan.

Hal tersebut seperti diakui Plt Sekretaris Jenderal PSSI Yunus Nusi. "Sampai saat ini belum ada pemotongan gaji untuk pelatih Timnas. Sampai bulan April, mereka masih digaji secara penuh," ungkapnya.

Akibat pandemi virus korona, se-

jumlah agenda yang seharusnya diikuti Timnas Indonesia, baik senior maupun kelompok usia, dibatalkan. Agenda ini terdiri dari Kualifikasi Piala Dunia 2022, Piala AFF U-16 2020 dan pemusatan latihan Timnas Indonesia U-19.

Untuk Timnas senior, sudah tidak ada pemusatan latihan sejak Februari lalu. Sedang Timnas U-16 dan U-19 sudah menghentikan pemusatan latihan sejak Maret lalu. Pelatih Timnas Indonesia, Shin Tae-yong dan para stafnya, kecuali Gong Oh-kyun pun sudah meninggalkan Tanah Air sejak 3 April.

Gong Oh-kyun yang sempat dinyatakan positif terjangkit virus korona, menyusul perjuang beberapa hari kemudian. (Jan)-o